Vol. 02 No. 02 (2023) : 725-732
e-ISSN: 2964-0131
p-ISSN-2964-1748
UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN
e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748
Available online at https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal

PENGARUH MANAJEMEN KEPALA MADRASAH DAN KINERJA GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MTs Al-FALAH SINAR GUNUNG KEC. PUGUNG KAB. TANGGAMUS

Marliya[1], Nur hidayah [2], An An Andari[3], Taqwatul Ulwiah[4], Riskun Ikbal[5]

[1-5]Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia
Email : marliyahalim@gmail.com

Abstract :

Among the many interesting issues to be researched and studied in the world of education regarding strategy, namely the management of madrasa principals and teacher performance. Quality education can be seen from two aspects. Aspects of quality and quantity. To be able to arrive at these two aspects requires totality and optimality as well as a high commitment from the madrasa head management and teacher performance. Based on the background of this problem, the researcher will conduct more in-depth research to find out "The Influence of the Management of the Madrasa Head and Teacher Performance on Student Learning Achievement at Mts Al-Falah Sinar Gunung Kec. Back District Tanggamus Academic Year".The formulation of the problems in this study are: Is there any influence of the Madrasah Principal's Management on student achievement of Mts Al-Falah Sinar Gunung Kec. Back District Tanggamus. Is there any effect of teacher performance on student achievement of Mts Al-Falah Sinar Gunung Kec. Back District Tanggamus. Inhibiting and supporting factors on student achievement of Mts Al-Falah Sinar Gunung Kec. Back District Tanggamus. The objectives of this study were: to determine the effect of the Madrasah Principal's Management on student achievement at Mts Al-Falah Sinar Gunung Kec. Back District Tanggamus. to determine the effect of teacher performance on student achievement Mts Al-Falah Sinar Gunung Kec. Back District Tanggamus. to determine the inhibiting and supporting factors for student achievement at Mts Al-Falah Sinar Gunung Kec. Back District Tanggamus.

Keywords: ***Madrasa Principal Management, Teacher Performance, Student Learning Achievement***

Abstrak:

Di antara sekian banyak masalah yang menarik untuk diteliti dan dikaji dalam dunia pendidikan mengenai strategi yaitu manajemen kepala madrasah dan kinerja guru. Pendidikan bermutu dapat dilihat dari dua aspek. Aspek qualitas dan quantitas. Untuk dapat sampai pada dua aspek tersebut memerlukan totalitas dan optimalitas serta komitmen yang tinggi manajemen kepala madrasah dan kinerja guru. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti akan mengadakan penelitian lebih mendalam untuk mengetahui "Pengaruh Manajemen Kepala Madrasah Dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mts Al-Falah Sinar Gunung Kec. Pugung Kab. Tanggamus.Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Adakah pengaruh Manajemen Kepala Madrasah terhadap prestasi belajar siswa Mts Al-Falah Sinar Gunung Kec. Pugung Kab. Tanggamus. Adakah pengaruh Kinerja Guru terhadap

prestasi belajar siswa Mts Al-Falah Sinar Gunung Kec. Pugung Kab. Tanggamus. Faktor penghambat dan pendukung terhadap prestasi belajar siswa Mts Al-Falah Sinar Gunung Kec. Pugung Kab. Tanggamus. Tujuan dalam penelitian ini adalah : untuk mengetahui pengaruh Manajemen Kepala Madrasah terhadap prestasi belajar siswa Mts Al-Falah Sinar Gunung Kec. Pugung Kab. Tanggamus. untuk mengetahui pengaruh Kinerja Guru terhadap prestasi belajar siswa Mts Al-Falah Sinar Gunung Kec. Pugung Kab. Tanggamus. untuk mengetahui Faktor penghambat dan pendukung terhadap prestasi belajar siswa Mts Al-Falah Sinar Gunung Kec. Pugung Kab. Tanggamus.

Keywords: Manajemen Kepala Madrasah, Kinerja Guru, Prestasi Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Allah SWT menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya dengan manajemen yang kokoh dan kuat, adanya siang dan malam pagi dan petang merupakan bentuk manajemen dibalik kekuatan alam dunia. Allah SWT Perencana, Pengatur , Pengelola segala urusan di langit dan bumi. Semua berjalan sesuai dengan ketentuan Allah, tertib teratur sukses tanpa ada kegagalan bahkan kerusakan. Begitu juga dengan Kepala Madrasah dalam mengelola Madrasah, mempengaruhi para guru, mendidik siswa serta arah kemana Madrasah akan di bawa dengan Manajemen. Eksistensi sebuah lembaga Pendidikan di tengah-tengah masyarakat sangat penting apalagi di era modern dalam memberikan pengaruh-pengaruh yang positif agar siswa dapat berbekal ilmu, berkarekter serta berakhlak mulia. Menurut Imam Baidowi dalam buku Usulut-tarbiyah wa ta'lim sehingga siswa tumbuh menjadi sosok yang sempurna secara akal (keilmuan), akhlak (berkepribadian) dan memiliki sikap-sikap positif. Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hayat. Setiap manusia membutuhkan Pendidikan. Kapan dan dimanapun manusia berada. Pendidikan sangat penting baginya. Sebab hal ini menunjukan bahwa tanpa Pendidikan, manusia akan sulit berkembang dan bahkan akan terbelakang, dengan demikian Pendidikan harus benar-benar diarahkan untuk menghasilakan manusia berkualitas dan mampu bersaing, di samping memiliki budi pekerti yang luhur dan moral yang baik. Peranan pendidikan begitu besar serta memiliki andil dalam mencerdaskan bangsa oleh sebab itu pendidikan memiliki fungsi. Fungsi pendidikan adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini tertuang dalam pasal 3 UU No. 20 tahun 2003 tantang sistem Pendidikan Nasional.(Warisno, 2021) Dalam pasal tersebut disebutkan bahwa "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik supaya menjadi orang bertaqwa dan beriman kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.

Keberhasilan sebuah lembaga Pendidikan dalam membentuk generasi cerdas berilmu, berakhlak mulia, kraetif, inovatif, dan demokratis tidak lepas dari peran Kepala Madrasah yang dapat menunaikan amanahnya dengan baik dan kemampuannya mengendalikan potensi guru sehingga para guru mengerti

posisi dan tugasnya dalam membimbing dan mengarahkan siswa.(Komalasari, Warisno, & Hidayah, 2021) Bagi Kepala Madrasah, mengelola Madrasah agar seluruh potensi Madrasah berfungsi secara optimal bukanlah pekerjaan yang mudah seperti halnya membalikan telapak tangan. Tapi diperlukan keahlian manajerial yang maksimal. Apalagi yang di kelola bukanlah benda mati tapi ciptaan Allah yang mulia. Allah SWT menegaskan yang artinya "sungguh telah kami ciptakan manusia sebaik-baik bentuk sebagai objeknya dan guru sebagai fasilitatornya. Tentu, selain harus menguasai pengetahuan prinsip-prinsip manajemen, seorang Kepala Madrasah juga menguasai seni mengelola. Seberapa banyak Kepala Madrasah menguasai pengetahuan prinsip dan seni manajemen kepemimpinan Kepala Madrasah yang baik maka hasilnya baik untuk mencapai tujuan Pendidikan baik dari segi pembelajaran maupun pengembangan sumber daya manusianya.

Kepala Madrasah merupakan salah satu komponen Pendidikan yang paling penting dalam meningkatkan kualitas Pendidikan. Dalam konteks otonomi daerah dan desentralisasi Pendidikan, proses pengembangan Sumber Daya Manusia harus menyentuh berbagai bidang kehidupan yang harus tercermin dalam pribadi para pemimpin, termasuk para pemimpin Pendidikan, seperti Kepala Madrasah. Keberhasilan Kepala Madrasah dalam memimpin sebuah lembaga dapat diukur sejauh mana kepala madrasah dapat mengendalikan semua petensi yang dimiliki dengan menerapkan limu manajemen yang baik. Pada hakekatnya proses manajemen dilakukan oleh seseorang manajer di dan dalam suatu organisasi dengan aktivitas tertentu, mereka berusaha mempengaruhi para personil atau anggota organisasi agar mereka mau bekerja sesuai dengan prosedur, Pembegian kerja yang ditentukan dengan penuh tanggung jawab guna mencapai tujuan. Dalam pemahaman yang lebih luas, bahwa manajemen adalah suatu proses pengaturan dan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki melalui kerja sama para anggota untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Dalam perspektif pendidikan, Manajemen yang baik merupakan hal yang penting bagi suber daya yang ada untuk dapat difungsikan dan memberikan pengaruh secara maksimal dalam pencapaian tujuan organisasi Pendidikan. Manajemen yang efektif sangat signifikan bagi keberhasilan guru dan murid dalam pembelajaran. Kepemimpinan merupakan segi penting dalam proses kerja sama diantara manusia untuk mencapai tujuan. Kepemimpinan juga dapat dkatakan sebagai energi yang memotori setiap usaha bersama. Supervisor yang memimpin secara efektif adalah supervisor yang memberikan model untuk diteladani, yang memotivasi sehingga menimbulkan keinginan bawahan untuk bekerja sama, menggunakan sumber pengaruh yang dimiliki dengan bijaksana, dapat mengarahkan dan berkomunikasi, dapat mempertahankan displin, dan dapat memotivasi untuk menimbulkan semangat kerja .

Kepemimipinan kepala madrasah dalam menakodai sebuah organisasi Madrasah tidak luput dari seni kememimpin dan pengetahuan tentang manajemen dan prinsip-prinsip manajemen.(Komalasari et al., 2021) Pemahaman yang kurang maksimal tentang ilmu manajemen akan berdanpak pada ketidak efektipan jalannya proses pendidikan dan kurang maksimalnya

pengawasan terhadap kinerja guru. Dari perencanaan program kerja kepala madrasah diatas, tahapan yang sering menimbulkan masalah adalah pengorganisasian dan pengarahan. Dan dari fungsi manajemen tahapan yang belum terlaksana secara maksimal adalah pengawasan. Fenomena yang ada Kepala Madrasah dengan berbagai kesibukannya acap kali lalai, padahal Kepala Madrasah punya andil dalam prestasi belajar siswa. Nah disinalah masalahnya manajemen kepala madrasah kurang maksimal, Kepemimpinan Kepala Madrasah menjadi tidak efektif. Kegiatan tentang supervisi kelas kurang terkontrol secara maksimal.(Salsabilah et al., 2021)

Guru sebagai penyaji materi pembelajaran wajib dan harus memperhatikan aspek-aspek individu siswa sebagai subjek yang menerima materi pembelajran.(Ridwan, 2018) Guru harus mampu memilih metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi kemampuan siswa di dalam kelas. Sudah barang tentu teknik yang dipakai harus berorientasi pada tingkat kemampuan siswa. Guru yang memiliki kualitas pengajaran sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dan prestasi belajar anak, guru yang juga merupakan sebagai salah satu sumberdaya disekolahan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kulitas peserta didik, agar tercipta sumberdaya guru yang berkualitas diperlukan peningkatan mutu dan keterampilan kinerja guru secara terus menesrus dan berkesinambungan. Untuk itu lembaga pendidikan mempunyai perhatian khusus untuk peningkatan kinerja guru. Dengan adanya peningkatan kinerja guru dapat mewujukan hasil pendidikan yang berkualitas baik untuk saat ini dan pada masa yang akan datang. Hasil pendidikan tergantung dari kemampuan kinerja guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar di Madrasah. Mereka bertugas membimbing dan mengarahkan cara belajar sisiwa agar mencapai hasil optimal.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Kuntitatif. Penelitian Kuntitatif adalah Penelitian yang berlandaskan pada filsafat positisme, realitas dipandang sebagai sesuatu yang kongkrit, dapat diamati dengan panca indera, dapat di katagorikan menurut jenis, bentuk, warna, dan perilaku, tidak berubah, dapat diukur, dan diverifikasi. Dalam penelitian kuantitatif, peneliti dapat menentukan hanya beberapa variabel saja dari obyek yang diteliti, dan kemudian dapat membuat instrumen untuk mengukurnya . Adapun alasan pemilihan jenis penelitian tersebuat agar penulis dapat menjelaskan secara deskriptif hubungan yang terjadi antara variabel, sehingga diperoleh pengertian yang mendalam tentang objek yang diteliti. Adapun sasaran yang akan diteliti adalah Pengaruh Manajemen Kepala Madrasah dan Kinerja Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa MTs Al Falah Sinar Gunung Pugung Tanggamus. Melalui penelitian ini diharapkan dapat dijelaskan fenomena yang terjadi apa adanya. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang dikelompokan menjadi dua yaitu variabel bebas/independen variable/perdictor dan variabel terikat/dependent variable/kriterium. Variabel dipandang sebagai variabel yang diduga mempengaruhi variabel bebas. Variabel bebas terdidi dari Pengaruh Manajemen Kepala Madrasah yang

dipersepsikan dengan (X1), dan Kinerja Guru (X2). Sedangkan variabel terikatnya adalah Prestasi Belajar Siswa yang dipersepsikan denganDalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang dikelompokan menjadi dua yaitu variabel bebas/independen variable/perdictor dan variabel terikat/dependent variable/kriterium. Variabel dipandang sebagai variabel yang diduga mempengaruhi variabel bebas.

PEMBAHASAN

Seorang ahli dari Arizona state University bernama Robert Kreitner yang di kutip oleh Zarkowi Soejati, mendefenisikan Manajemen sebagai berikut: "Manajement is the process of working with and through others to acheive organizational objective in a changing environment. Central to this process is the effective and efficient use of limited resuorces". Menurut Sondang Siagian manajemen adalah " kemampuan atau keterampilan seseorang untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatanorang lain ". Menurut Gomes Manajemen berasal dari kata kerja to manage, yang artinya mengurus, mengatur, melaksanakan, dan mengelola. Manajemen adalah " kemampuan dan keterampilan khusus untuk melakukan suatu kegiatan baik bersama orang lain atau melalui orang lain dalam mencapai tujuan organisasi. Pengertian tentang manajemen disebut pula oleh stoner bahwa " Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumberdaya lain yang ada dalam organisasi, guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan . Jika pengertian ini diterapkan pada usaha pendidikan maka usaha termuat hal-hal yang menjadi obyek pengelolaan atau pengaturan. Jadi manajemen pendidikan adalah suatu kegiatan atau rangkaian kegiatan yang berupa proses pengelolaan usaha kerjasama sekelompok manusia yang tergabung dalam organisasi pendidikan, untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya, secara efektif dan efisien.
Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa manajemen pendidikan merupakan suatu usaha kerjasama secara rasional dalam pengelolaan sistem pendidikan beserta segenap substansinya melalui perencanaan, pengornisasian, penggerakan, pengawasan, dan penilaian dengan mendayagunakan sumber-sumber yang ada secara efektif dan efisien guna menunjang tercapainya pendidikan dan pengajaran. Pepatah jawa mengungkapkan sebuah ungkapan " titi tutuk tuntas sempurna", yang menegaskan bahwa suatu pekerjaan hendaklah diteliti, kemudian diawasi, dan dikawal hingga tuntas agar tercapai sebuah kesempurnaan. Kesempurnaan bukanlah barang yang turun langsung dari langit melainkan melalui sebuah proses serta manajemen yang terukur dan teratur sehingga dapat menghasilkan sebuah hasil yang berkualitas.

Dalam perspektif hadits perencanaan adalah bagaimana mempersiapkan bekal jangka pendek dan panjang sebagaimana disebutkan dalam hadits Nabi Muhammad SAW yang artinya dari ibnu umar R.A berkata, Rasulullah SAW telah memegang pundakku, lalu beliau bersabda: " jadilah engkau di dunia ini seakan-akan perantau atau orang yang sedang menempuh perjalanan. Ibnu umar berkata: " jika engkau diwaktu sore maka jangan menunggu sampai

waktu pagi dan sebaliknya Jika engkau diwaktu pagi maka janganlah menunggu sampai diwaktu sore, dan gunakanlah sehatmu untuk sakitmu, dan gunakanlah hidupmu untuk mati ". HR. Bukhori Mengambil istilah dari bahasa inggris Motivasi " Motion " memiliki arti gerakan atau sesuatu yang bergerak. Secara umum adalah rangsangan yang mendorong sesorang untuk melakukan sesuatu . Motivasi bisa hadir melalui bebagai cara bisa mmemlalui dari diri sendiri, dari orang lain, maupun dari objek-objek tertentu. Motivasi memiliki pengaruh yang kuat bagi sesorang karena memberikan energi positif, memberikan pengaruh untuk menjadi lebih baik. Dengan kekuatan motivasi suasana hati dan prilaku sesorang berubah kearah yang lebih positif. Bedasarkan ayat al-quran surat al-baqoroh ayat 286 yang artinya ; Allah tidak membebani sesorang sesuai dengan kemampuannya.Ayat diatas membuat pengkhususssan bahwa terdapat hamba – hamba yang dipilih oleh Allah untuk dapat menerima beban yang bisa berupa ujian, cobaan hidup. Dan dansyatnya hanya hamba – hamba pilihan yang mampu menerima beban dan menghadapinya. Adanya pengkhususan ini menjadi motivasi bagi semua hamba untuk berubah dan mengubah jalan hidup menuju ke arah yang lebih baik.

Di sisi lain motivasi di balik mengamalkan isi kandungan al-quran didasarai pada : 1) janji Allah. 2) Ancaman Allah SWT. ketaatan terhadap ajaran agama akan berbuah janji Allah dan kemungkaran terhadap agama akan berbuah ancaman Allah SWT. janji Allah bagi hamba penghidup waktu-waktu malam atau dikenal dengan istilah qiyamul-lail adalah kedudukan yang mulia (qur'an surat al – isro' ayat 79) . Kedudukan mulia merupakan perangsang dan motivasi untuk meraih janji Allah SWT. sebaliknya kecendrungan terhadap kemungkaran terhadap ajaran agama akan berbuah ancaman, balasan sesuai dengan kejahatan yang dilakukan. Di dalam ayat lain Allah SWT menegaskan dalam Q.S Al-Muzzammil ayat: 20. Yang artinya : " kebaikan apa saja yang kamu perbuat untuk dirimu niscaya kamu memperoleh balasan nya disisi Allah sebagai balasan yang paling baik dan yang paling besar pahalanya ". Sekecil apa pun bentuk kebaikan yang di lakukan anak adam niscaya akan memperoleh balasan. Motivasi dan balasan yang lebih baik menjadi pemicu bagi setiap orang untuk berbuat kebaikan sekecil dan sebesar apa pun.

guru sendiri dipengaruhi oleh banyak factor Diantaranya adalah model kepemimpinan dan manajemen sebuah lembaga pendidikan. adanya suatu kepemimpinan efektif (sukses) merupakan kunci keberhasilan organisasi di mencapai tujuannya. Kinerja guru selalu menjadi fokus, karena guru merupakan faktor penting dalam meningkatkan keberhasilan belajar dan berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Di sebelah Sertifikasi Pendidik, Kompetensi Guru Individu, Kepala Sekolah juga berperan penting dalam mewujudkan visi dan isi pendidikan nasional. Kami berasumsi bahwa pelanggan memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas Suatu pendidikan dimana proses belajar dan mencapai hasil pembelajaran siswa membutuhkan dukungan positif dari Direktur. Oleh karena itu, keterampilan kepemimpinan prinsipal dapat menjadi pembeda proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah menyimpulkan bahwa peran kepemimpinan adalah

tentang menciptakan tujuan, nilai, dan sistem untuk meningkatkan kinerja berkelanjutan. Jadilah pemimpin yang baik seorang manajer harus dapat berkembang dan mempengaruhi, menginspirasi dan memimpin staf untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam rangka memenuhi peran dan fungsinya sebagai manajer, direksi harus memiliki strategi yang tepat memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerjasama atau koperasi, menawarkan kesempatan kepada pekerja pendidikan untuk meningkatkan kinerja dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang mendukung program sekolah. Peran sutradara sebagai pemimpin mencerminkan tanggung jawab direktur mengerahkan seluruh sumber daya yang tersedia di sekolah.

KESIMPULAN

Seorang ahli dari Arizona state University bernama Robert Kreitner yang di kutip oleh Zarkowi Soejati, mendefenisikan Manajemen sebagai berikut: "Manajement is the process of working with and through others to acheive organizational objective in a changing environment. Central to this process is the effective and efficient use of limited resuorces". Menurut Sondang Siagian manajemen adalah " kemampuan atau keterampilan seseorang untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan orang lain ". Menurut Gomes Manajemen berasal dari kata kerja to manage, yang artinya mengurus, mengatur, melaksanakan, dan mengelola. Manajemen adalah " kemampuan dan keterampilan khusus untuk melakukan suatu kegiatan baik bersama orang lain atau melalui orang lain dalam mencapai tujuan organisasi. Pengertian tentang manajemen disebut pula oleh stoner bahwa " Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumberdaya lain yang ada dalam organisasi, guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan . Dari beberapa definisi tersebut dapat diambil pengertian bahwa di dalam pengertian manajemen selalu menyangkut adanya tiga hal yang merupakan unsur penting, yaitu usaha kerjasama, oleh dua orang atau lebih, dan untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan. Pengertian tersebut menunjukan adanya gerak, yaitu usaha kerjasama,personil yang melakukan,yaitu dua orang atau lebih, dan untuk apa kegiatan dilakukan, yaitu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tiga unsur tersebut (gerak, orang dan arah dari kegiatan) menunjukan bahwa manajemen terjadi dalam sebuah organisasi, bukan pada kerja tunggal yang di lakukan oleh orang individu.Jika pengertian ini diterapkan pada usaha pendidikan maka usaha termuat hal-hal yang menjadi obyek pengelolaan atau pengaturan. Jadi manajemen pendidikan adalah suatu kegiatan atau rangkaian kegiatan yang berupa proses pengelolaan usaha kerjasama sekelompok manusia yang tergabung dalam organisasi pendidikan, untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya, secara efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

Komalasari, M. A., Warisno, A., & Hidayah, N. (2021). Fungsi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Menciptakan Madrasah Efektif Di Madrasah

Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Mubtadiin*, *7*(2), 41–42. Retrieved from https://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin

Ridwan, A. (2018). Peran Guru Agama Dalam Bimbingan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, *4*(1), 1–13. https://doi.org/10.5281/zenodo.3550506

Salsabilah, A. S., Dewi, D. A., Furnamasari, Y. F., Studi, P., Guru, P., & Dasar, S. (2021). Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *5*(3), 7158–7163.

Warisno, A. (2021). *JPdK Volume 3 Nomor 2 Tahun 2021 Halaman 197-206 JURNAL PENDIDIKAN dan KONSELING Research & Learning in Primary Education Meningkatkan Mutu Tenaga Pendidik Melalui Implementasi Perencanaan Strategis Disekolah Menengah Pertama*. *3*.